

## **PEMBUATAN SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN BERBASIS WEB UNTUK MENGUKUR KEDISIPLINAN DAN KETAATAN DALAM PELAPORAN KEGIATAN**

**Muhamad Yusuf Misbakhudin**

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: [muhammadmisbakhudin16050974035@mhs.unesa.ac.id](mailto:muhammadmisbakhudin16050974035@mhs.unesa.ac.id)

**Aditya Prapanca**

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: [adityaprapanca@unesa.ac.id](mailto:adityaprapanca@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Proses manajemen administrasi praktik kerja lapangan yang terdapat pada tempat penelitian masih memakai model konvensional yakni dengan cara kunjungan dari pihak sekolah yang dilakukan secara rutin dan bergiliran pada setiap lokasi praktik kerja lapangan tersebut dilakukan. Proses perijinan siswa apabila tidak hadir dalam kegiatan praktik kerja lapangan juga masih dilakukan melalui whatsapp. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, inovasi tentang teknologi dan komunikasi menjadi hal yang sangat dibutuhkan pada lini pendidikan. Teknologi yang terus berkembang memunculkan terobosan baru dalam membantu lini pendidikan agar menjadi efisien dan hemat biaya. Penelitian ini dibuat memakai metode *waterfall*. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket respon media. Analisis angket respon yang didapatkan dari siswa dan guru selaku pengguna menunjukkan bahwa sistem monitoring dan evaluasi praktik kerja lapangan berbasis web bisa meningkatkan efektivitas dalam proses administrasi praktik kerja lapangan dengan hasil yang didapat dengan garis rating good dan acceptability ranges berada pada garis acceptable. Penelitian ini juga mengukur tingkat kedisiplinan dan ketaatan pelaporan kegiatan praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh siswa. Seluruh hasil yang didapatkan penelitian ini mendapatkan nilai yang cukup dan mendapatkan respon yang baik dari angket respon yang didapatkan dari siswa dan guru sebagai pengguna sehingga terdapat kesimpulan bahwa sistem ini layak digunakan dan cukup berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan dan ketaatan pelaporan kegiatan.

**Kata Kunci:** Praktik Kerja Lapangan, Inovasi Teknologi, Sistem Monitoring dan Evaluasi berbasis Web, Sistem Presensi Praktik Kerja Lapangan, Efektivitas Sistem Berbasis Web.

### **Abstract**

The administrative management process of field work practice at the research site still follows a conventional model, which involves regular and alternating visits from the school representatives to each location where the field work practice is conducted. The process of granting permission for students who are unable to attend the field work activities is also carried out through WhatsApp. In order to enhance the quality of education, innovation in technology and communication is highly essential in the field of education. The continuously evolving technology brings forth new breakthroughs to assist the education sector in becoming more efficient and cost-effective. This research was conducted using the waterfall method. The instrument utilized was a media response questionnaire. The analysis of response questionnaires obtained from both students and teachers, who are the users, indicates that the web-based field work practice monitoring and evaluation system can enhance the effectiveness of the field work practice administration process, with the results falling within the "good" rating and acceptable range. This research also measures the level of discipline and compliance in reporting field work activities carried out by students. All the findings obtained from this research received satisfactory ratings and garnered positive responses from the questionnaires completed by students and teachers as users. Therefore, it can be concluded that this system is suitable for use and has a significant impact on the level of discipline and compliance in reporting activities.

**Keyword:** Field Work Practice, Technological Innovation, Web-Based Monitoring and Evaluation System, Field Work Attendance System, Effectiveness of Web-Based System.

**PENDAHULUAN**

Dalam perkembangan yang terjadi saat ini mengenai teknologi, berbagai instansi dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pengolahan sumber dayanya. Pada sebagian besar pengajar di berbagai tempat pembelajaran tidak sepenuhnya paham teknologi, hal itu dikarenakan usia mereka yang kurang produktif dalam beradaptasi dengan hal serba digital. Dapat ditarik kesimpulan mengenai hal tersebut bahwa teknologi informasi dan komunikasi ialah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah segala aspek kehidupan manusia.

Pemanfaat teknologi dan komunikasi yang ingin dilaksanakan pada SMK Siti Aminah Surabaya. Tahapan yang akan dilaksanakan menggunakan sistem teknologi untuk memonitoring pada saat melakukan PKL atau Praktik Kerja Langsung. Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat kurikulum untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Bertujuan mengoptimalkkan pembelajaran kerja langsung sebagai pengalaman dunia industri atau disebut juga magang disesuaikan dengan jurusan yang diambil.

Saat ini proses kegiatan dan pembuatan laporan kegiatan kerja praktik masih dilakukan secara manual. Dari mulai pengajuan tempat praktik atau magang ke pihak instansi/perusahaan sampai laporan pelaksanaan Praktik Kerja Langsung.. Berdasarkan ulasan diatas penulis akan meneliti judul “Pembuatan Sistem Monitoring dan Evaluasi Praktik Kerja Lapangan Berbasis Web Untuk Mengukur Kedisiplinan dan Ketaatan Dalam Pelaporan Kegiatan”

1. Bagaimana membangun sebuah system monitoring kegiatan Praktik Kerja Lapangan berbasis Web di SMK Siti Aminah Surabaya?
2. Bagaimana aplikasi di atas dapat mengukur tingkat kedisiplinan dan ketaatan pelaporan kegiatan?

**Sistem Informasi**

System informasi adalah gabungan dari perangkat keras, perangkat lunak jaringan, orang-orang dan prosedur yang dirancang untuk mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. (Ralph M. Stair and George W. Reynolds 2018)

**Sistem Monitoring**

Doris O. Simorangkir dan Bernardinus M. Joni (2019), system monitoring adalah suatu proses yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan untuk memperoleh informasi tentang kinerja suatu system atau proses. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk memantau keberhasilan pencapaian tujuan, mengidentifikasi masalah atau perubahan yang terjadi

dan mengambil Tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja system atau proses tersebut.

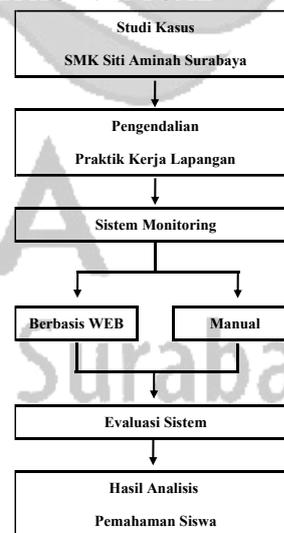
**Kedisiplinan Kerja**

Kedisiplinan kerja adalah kesadaran dan kemauan karyawan untuk mematuhi semua peraturan organisasi/perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Lijan Poltak Sinambela, 2018). Dalam konteks praktik kerja lapangan, pentingnya kedisiplinan kerja terletak pada kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang mereka peroleh di lingkungan akademik ke dalam dunia kerja. Dengan mematuhi aturan dan norma-norma di tempat kerja, siswa dapat membangun reputasi profesional yang kuat dan membina hubungan positif dengan rekan kerja dan atasan. Untuk mencapai hal ini, bantuan dari pihak-pihak tertentu seperti guru untuk melatih kedisiplinan siswa sangatlah diperlukan (Nurreni & Okta Hadi Nurcahyono, t.t.). Memberlakukan sanksi kepada siswa yang melanggar juga diperlukan sebagai upaya untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa (Arsaf, 2016).

**Aplikasi Berbasis WEB**

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman website dengan halaman website yang lainnya disebut Hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut Hypertext.

**KERANGKA KONSEPTUAL**



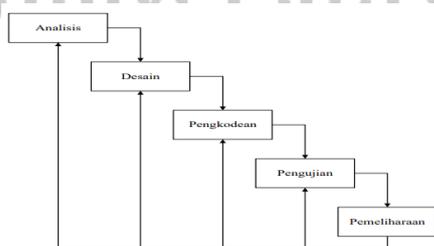
Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dimulai dari studi kasus yang dilakukan di SMK Siti Aminah Surabaya dengan prosedur perijinan dari pihak sekolah terkait penelitian yang akan dilakukan. Permasalahan yang terjadi yaitu penggunaan sistem Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan para siswa-siswi setiap tahun saling bergantian ditahun pelajaran semester 4 dan semester 5. Dengan pelaksanaan prosedur perijinan tempat praktik kerja, guru pendamping para murid, dan pelaporan hasil praktik kerja yang dilakukan semua secara manual. Tentu saja permasalahan ini harus diatasi karena mengingat perkembangan jaman yang semakin canggih. Tahapan awal yang dilakukan yaitu melakukan observasi pengendalian Praktik Kerja Langsung yang dilakukan di tempat objek penelitian. Memantau sistem pengendalian yang dilakukan secara berkala. Kemudian memonitoring sistem yang sudah berjalan dari tahun ke tahun secara manual yang selanjutnya diubah menjadi sistem monitoring yang berbasis WEB. Prosedur dilakukan dari laporan awal memilih tujuan perusahaan praktik sampai laporan hasil praktik kerja yang telah berlangsung sekitar 1bulan sampai 3 bulan berjalan. Sebelum melakukan uji coba sistem yang telah disiapkan pihak peneliti, para siswa-siswi diberikan bekal pemahaman penggunaan sistem dengan tujuan memudahkan para murid dalam penggunaan aplikasi yang telah berjalan. Setelah praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan sampai hasil akhir pelaporan tugas, maka peneliti melakukan evaluasi sistem yang sudah berjalan. Dan kemudian hasil akhir untuk peneliti yaitu melakukan analisis sistem telah sempurna untuk dipraktekkan secara terus menerus di tempat objek peneliti atau penambahan sistem guna penyempurnaan aplikasi dengan segala pertimbangannya.

**RANCANGAN PENELITIAN**

**1. Metode Pengembangan Sistem**

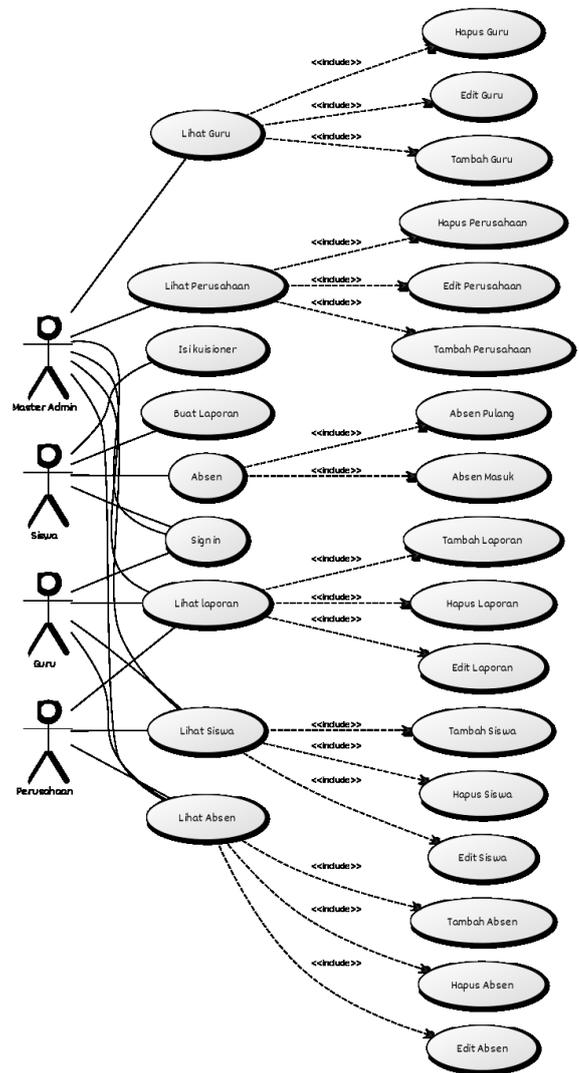
Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam pembuatan sistem monitoring dan evaluasi ini menggunakan metode waterfall. Tentunya dalam pengimplementasian metode ini dilakukan melalui beberapa tahapan seperti Analisis, Desain, Pembuatan, Pengujian, Pemeliharaan.



**2. Analisis Kebutuhan Sistem**

Pada tahapan awal dalam pembuatan sistem ini dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan yang dibutuhkan oleh user dan sistem yang akan dibuat. Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang dilakukan di lokasi tempat penelitian ini berlangsung dengan cara mengumpulkan informasi dari pihak yang berkaitan (guru dan beberapa perangkat yang terdapat di SMK Siti Aminah Surabaya).

**3. Use Case**



Gambar 3. Use Case

Jadi usecase menjelaskan tentang alur kerja sistem yang telah dibuat pada penelitian ini, menjelaskan tentang user terbagi jadi 4 master admin, siswa, guru dan perusahaan. Dimana setiap user mempunyai fitur masing-masing pada penggunaannya dan tidak semua fitur didapat sama. Fitur admin master admin dapat

memantau semua proses aplikasi yang dijalankan, fitur guru dan perusahaan dapat memantau siswa yang dibimbingnya sedangkan para siswa dapat melaporkan seluruh kegiatan dari proses magang berlangsung.

#### 4. Pembuatan Kode Program

Setelah melakukan tahapan Analisa dan pembuatan desain alur kerja sistem yang akan dibuat, maka tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu pembuatan sistem atau pembuatan kode. Dalam pembuatan kode program ini, penulis menggunakan beberapa bahasa pemrograman seperti html, css, javascript dan php. Penulis juga menggunakan framework Laravel 8 dalam pembuatan sistem monitoring dan evaluasi praktik kerja lapangan ini.

#### 5. Pengujian

Setelah melakukan tahapan pembuatan kode program, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan uji coba program. Dalam tahapan ini, penulis melakukan tahap uji coba melalui jaringan lokal dengan menggunakan perangkat lunak bernama xampp. Dalam uji coba pada jaringan lokal ini, diharapkan dapat mengidentifikasi kemungkinan adanya masalah yang ada pada sistem yang dibuat.

#### 6. Pemeliharaan

Tahapan pemeliharaan ini dilakukan dengan cara menganalisa sistem yang sudah berjalan untuk nantinya akan diperbaharui apabila ada masalah yang terjadi pada sistem.

### Data Dan Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data penelitian ini berasal dari siswa kelas X SMK Siti Aminah Surabaya tahun ajaran 2022 – 2023.

#### • Data Penelitian

Data penelitian ini meliputi proses pengembangan aplikasi sistem monitoring berbasis WEB untuk Praktik Kerja Lapangan pada studi kasus SMK Siti Aminah Surabaya dan data kelayakan berisi tujuan aplikasi dibuat, instruksional, dan teknis digunakan sebagai parameter untuk mengevaluasi kualitas aplikasi. Kualitas aplikasi dinilai berdasarkan seberapa layak konten aplikasi tersebut untuk digunakan, sejauh mana aplikasi mampu mencapai tujuan yang diinginkan, serta kemampuan teknis aplikasi dalam menjalankan fungsinya. Berdasarkan informasi tersebut, data yang diperoleh dapat dibagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merujuk pada data yang diperoleh dalam bentuk kata, frasa, atau kalimat. Data ini diperoleh

melalui proses validasi yang melibatkan tiga orang validator.

Data kuantitatif merujuk pada data yang dapat diukur dalam bentuk angka, dan dapat memberikan informasi obyektif yang dapat dihitung. Dalam pengukuran kuantitatif, data diukur menggunakan instrumen pengukuran yang tepat untuk menghasilkan data yang akurat. Dengan menggunakan data kuantitatif, dapat mengevaluasi dan memperbaiki kualitas dari suatu produk aplikasi atau layanan berdasarkan pengukuran obyektif yang dilakukan pada aspek-aspek tertentu.

#### • Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari tiga pihak, yaitu siswa, guru, dan pihak tempat praktik kerja, yang semuanya berkaitan dengan proses pengembangan dan kualitas aplikasi. Siswa berperan sebagai sumber data pada tahapan studi pendahuluan, pengembangan, dan uji akhir aplikasi. Dalam hal ini, siswa diminta untuk memberikan tanggapan mereka terhadap pengalaman penggunaan aplikasi, kesesuaian dengan konten pembelajaran, dan kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi. Sedangkan, guru menjadi sumber data pada tahap studi pendahuluan, pengembangan, dan uji coba media. Guru diberikan tanggapan mereka terhadap aplikasi yang dikembangkan, apakah aplikasi tersebut memenuhi kebutuhan pembelajaran, sejauh mana aplikasi tersebut dapat memfasilitasi pembelajaran yang efektif, serta seberapa berpengaruh aplikasi terhadap kedisiplinan dan ketaatan siswa. Dan validator berperan sebagai sumber data pada tahap studi pengembangan dan penilaian kualitas aplikasi.

### Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuisioner yang diberikan ke para siswa untuk mengetahui bagaimana kinerja dari aplikasi yang dibuat. Untuk mengetahui apakah sistem dapat dijalankan lebih lanjut atau dapat diperbarui sesuai kebutuhan dari pihak sekolah.

### Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data yang akan dilakukan sebagai alur tahapan dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi yang valid dan signifikan yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan dan merekomendasikan tindakan selanjutnya. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah analisis data hasil uji validasi

pada media berbasis WEB untuk keperluan praktik kerja lapangan. Tahap kedua adalah analisis data dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui penggunaan kuisioner dengan menggunakan likert.

1. Analisis Hasil Kelayakan

Hasil analisis data pada penelitian ini melibatkan ahli atau validator yang akan memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Penilaian dari ahli atau validator ini akan digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat validitas atau kelayakan dari instrumen penelitian. Untuk menentukan presentase tingkat validitas atau kelayakan, digunakan rumus perhitungan tertentu. Rumus perhitungan untuk menentukan presentase sebagai berikut.

$$\text{Persentase Validasi} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$$

(Sugiyono 2013)

Pada rumus diatas merupakan perhitungan yang digunakan untuk mengukur persentase kelayakan sebuah aplikasi. Rumus ini dikembangkan oleh Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Dalam penggunaannya, rumus ini dapat menghasilkan nilai persentase yang mewakili hasil kelayakan produk yang dinilai oleh validator. Skor total yang dihasilkan dari penilaian validator dibagi dengan skor kriteria yang kemudian dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan nilai presentase. Nilai presentase ini mencerminkan hasil penilaian kelayakan produk yang telah dilakukan.

Tabel 1 Skala Presentase Uji Validasi

Presentase (%)	Skor
0-20%	Sangat Tidak Valid
21-40%	Kurang Valid
41-60%	Cukup
61-80%	Valid
81-100%	Sangat Valid

(Sugiyono 2013)

Dalam tahap validasi, tabel 1 digunakan untuk menerapkan skala penilaian dari skala likert. Skala likert tersebut digunakan untuk mengevaluasi indikator dari validasi yang telah ditentukan, dan memberikan hasil presentase berupa skor. Kemudian, hasil yang didapatkan diukur menggunakan rumus presentase validasi, dan dimasukkan ke dalam skala yang telah ditetapkan. Dengan cara ini, hasil yang dihasilkan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

Evaluasi validitas kuisioner untuk mengukur sejauh mana kuisioner pemahaman siswa dalam

menggunakan sistem. Juga dapat melakukan validitas isi dengan memeriksa pertanyaan-pertanyaan yang ada dan melibatkan narasumber terkait untuk memberikan umpan balik.

2. Analisis Respon Siswa

Pada penelitian ini, dilakukan analisis terhadap hasil respon siswa sebagai salah satu dari pengguna sistem untuk mengevaluasi sejauh mana fitur-fitur yang terdapat pada sistem dapat dicerna dan dipahami oleh siswa. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan sistem monitoring dan evaluasi berbasis website ini.

Dalam proses ini, penulis melakukan perhitungan secara terukur menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengetahui maupun mengukur data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan pada hasil kuisioner ini, yaitu :

1. Untuk keperluan kuantitatif angket berupa pernyataan seputar sistem yang sudah berjalan sebelumnya dalam bentuk penilaian skala 1 hingga 5 dengan perhitungan sebagai berikut:  
5 = SS (Sangat Setuju)  
4 = S (Setuju)  
3 = N (Normal)  
2 = TS (Tidak Setuju)  
1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
2. Selanjutnya yaitu ke tahap mengolah jawaban responden ke bentuk persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang berdasarkan jawaban para responden terhadap angket  
n = Jumlah tertinggi dari total soal yang ada (total seluruh item)

100 Nilai tetap

3. Untuk memperoleh Frekuensi (f) maka cara perolehannya adalah (jumlah item pertanyaan x skor x jumlah responden = (f))
4. Untuk memperoleh jumlah maksimum skor kriteria (n) maka skor paling tinggi adalah SS (bila seluruh responden menjawab 5), jumlah pertanyaan = 5, dan jumlah responden = 21 menjadi:

$$5 \times 5 \times 21 = 525$$

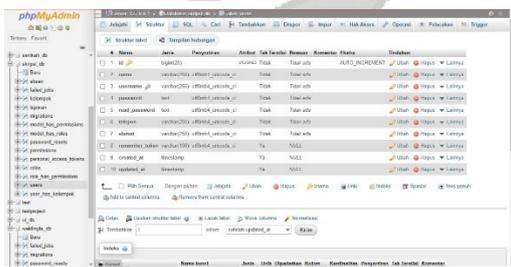
- Setelah penghitungan hasil data dari angket, peneliti menghitung hasil jawaban dari pertanyaan tersebut. Lalu didapatkan persentase dari kriteria pada angket, hasil tersebut akan dijabarkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan dari masing – masing butir pertanyaan kepada responden seluruh siswa SMK Siti Aminah Surabaya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Implementasi Hasil**

Hasil yang ada pada bab ini berfokus untuk membahas mengenai implementasi dari perancangan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Yang mencakup beberapa proses selama pengembangan sistem informasi yang dibangun. Bahasa pemrograman akan dibahas pada proses pembuatan dan implementasi website menggunakan framework Laravel versi 8. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan:

- Penggunaan Framework Laravel 8:**  
Dalam pembuatan website, dipilih framework Laravel versi 8 sebagai landasan pengembangan. Keputusan ini didasarkan pada keunggulan Laravel 8 dalam hal kecepatan, keamanan, dan kemudahan pengembangan.
- Penggunaan MySQL sebagai Database:**  
Untuk menyimpan data, digunakan database MySQL sebagai sistem manajemen basis data (SMBD). Konfigurasi koneksi database MySQL dilakukan pada Laravel 8. Tabel-tabel yang diperlukan dalam database dibuat dan diatur menggunakan migrasi Laravel.



Gambar 4. Data Awal

- Pengambilan Data dari File Excel:**  
Data yang diperoleh dari sekolah berupa file Excel. Melalui kode database di Laravel, data dari file Excel diimpor secara manual. Data tersebut kemudian diproses dan disimpan dalam database MySQL.
- Pengujian di Server Lokal menggunakan XAMPP:**

Pengujian website dilakukan pada server lokal menggunakan XAMPP.

XAMPP dipilih sebagai paket pengembangan server lokal yang menyediakan Apache, MySQL, dan PHP.

Server lokal dijalankan menggunakan XAMPP untuk menguji fungsionalitas website yang dikembangkan dengan Laravel 8.

- Implementasi di Hosting:**

Setelah proses pembuatan selesai, website diunggah ke hosting.

File dan database dari website dipindahkan ke server hosting yang dipilih.

Konfigurasi lingkungan hosting disesuaikan dengan kebutuhan Laravel 8.

**Analisa Kuisisioner Sistem**

Bertujuan untuk mengevaluasi sistem baru yang akan dijalankan. Adapun evaluasi untuk menangani sistem praktik kerja lapangan dengan cara yang cepat dan akurat dalam memberikan informasi, melaporkan kegiatan dan lain sebagainya dalam studi kasus SMK Siti Aminah Surabaya.

Jawaban										
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
R1	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	S
R2	S	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	S
R3	TS	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	TS
R4	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	S	TS
R5	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	S
R6	TS	TS	S	S	TS	S	S	TS	S	TS
R7	S	S	S	TS	S	S	S	S	TS	S
R8	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS
R9	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	TS	S
R10	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	TS	S
R11	TS	S	S	S	TS	TS	S	S	S	TS
R12	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S
R13	TS	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS
R14	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	S
R15	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	TS	S
R16	S	S	S	TS	S	S	TS	S	S	S
R17	TS	TS	TS	S	S	TS	S	S	S	TS
R18	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S
R19	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S
R20	S	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S
R21	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	TS	S
R22	TS	S	TS	S	S	TS	S	S	S	TS

Nb.	Kategori	Jumlah
	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Netral	3
	Tidak setuju	2
	Sangat tidak setuju	1

Gambar 5. Hasil Jawaban Kuisisioner

Hasil diperoleh dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pihak penulis untuk kepentingan hasil responden yang telah dilaporkan. Poin 5 untuk keterangan sangat setuju, poin 4 untuk keterangan setuju, poin 3 untuk keterangan netral, poin 2 untuk keterangan tidak setuju, poin 1 untuk keterangan sangat tidak setuju.

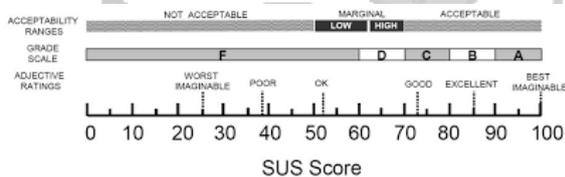
Hasil jawaban kuisisioner kemudian diolah sesuai dengan poin yang sudah ada pada table gambar

sebelumnya. Hasil jawaban disesuaikan dengan jumlah keseluruhan responden.

Perhitungan score												
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jumlah	x 2
R1	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	32	80
R2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	34	85
R3	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	30	75
R4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	30	75
R5	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	32	80
R6	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	30	75
R7	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	36	90
R8	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	30	75
R9	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	30	75
R10	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	30	75
R11	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	32	80
R12	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	30	75
R13	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	30	75
R14	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	32	80
R15	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	30	75
R16	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	36	90
R17	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	30	75
R18	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	30	75
R19	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	30	75
R20	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	36	90
R21	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	30	75
R22	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	32	80
											78,6	

Gambar 6. Perhitungan Score Kuisioner

Metode SUS atau System Usability Scale yaitu penilaian yang digunakan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kegunaan atau usability suatu sistem, produk, atau layanan. Responden diminta untuk menilai sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan masing-masing pernyataan menggunakan skala Likert 5 poin. Hasil akhir dari perhitungan dapat dilihat untuk total jumlah yang diperoleh dan perkalian untuk hasil dari jumlah, kemudian diperoleh hasil dari rata-rata 78,63.



Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata 78,63. Jika dilihat dari tabel penentuan SUS Score berada pada garis *Adjective Ratings* Good dengan *Grade Scale* huruf C dan *Acceptability Ranges* berada pada garis *Acceptable*. Yang disimpulkan bahwa penggunaan sistem dibuat secara detail dengan kebutuhan para responden dan pada fitur-fitur tertentu yang artinya spesifik dapat diterima oleh para responden.

**Analisa Kuisioner Kedisiplinan dan Ketaatan**

Siswa	Kedisiplinan (Rata-rata)	Ketaatan (Rata-rata)
Siswa 1	4.2	3.8
Siswa 2	3.7	4.2
Siswa 3	4	3.5
Siswa 4	4.5	3.9
Siswa 5	3.9	4.1
Siswa 6	4.1	4.0
Siswa 7	3.8	4.3
Siswa 8	4.3	3.7
Siswa 9	4.2	4.1
Siswa 10	3.6	3.9

Gambar 7. Score Kedisiplinan dan Ketaatan

Hasil jawaban kuisioner kemudian diolah sesuai dengan poin yang sudah ada dan setelah itu dilakukan rata-rata. Hasil jawaban disesuaikan dengan jumlah keseluruhan responden.

Setelah mendapatkan rata-rata dari nilai kuisioner maka selanjutnya adalah mencari median dari data yang didapatkan pada table rata-rata diatas. Maka didapatkan bahwa median dari kedisiplinan adalah 4.05 dan median dari ketaatan adalah 4.05.

Dengan menggunakan nilai median sebagai patokan, diketahui bahwa tingkat kedisiplinan dan ketaatan siswa cenderung berada pada kisaran 4.05, yang menunjukkan tingkat kedisiplinan dan ketaatan yang baik secara keseluruhan.

Secara khusus, dari data tersebut, kedisiplinan siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 4.03, sementara ketaatan siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 3.95.

Hal ini menandakan bahwa siswa umumnya memiliki tingkat kedisiplinan yang sedikit lebih tinggi daripada tingkat ketaatan, namun keduanya masih berada pada tingkat yang baik.

**Evaluasi Sistem**

Evaluasi pada sistem monitoring dan evaluasi berbasis website untuk praktik kerja lapangan melibatkan beberapa aspek berikut:

1. Mendapatkan masukan langsung dari pengguna praktik kerja lapangan mengenai pengalaman mereka menggunakan sistem. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara atau survey. Tentu pada evaluasi sistem ini bertujuan untuk mendapatkan feedback pada pengguna aplikasi khususnya siswa, pihak sekolah dan pihak perusahaan. Survey dilakukan dengan berbagai pertanyaan yang mencakup fungsi dan kegunaan sistem. Hasil dapat dilihat pada kolom kuisioner yang diisi oleh beberapa pihak terkait hal tersebut.
2. Menggunakan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem. Berdasarkan temuan tersebut, lakukan pengembangan dan perbaikan pada sistem monitoring berbasis web agar dapat meningkatkan penggunaan sistem yang telah dibuat menjadi sebuah sistem yang tepat guna.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Perancangan sistem monitoring berbasis web untuk kebutuhan praktik kerja lapangan pada studi kasus SMK Siti Aminah Surabaya merupakan perancangan sistem yang sedang berjalan untuk memperbaharui program kemajuan teknologi. Berbagai permasalahan yang muncul telah diupayakan untuk dapat ditangani dengan sistem yang baru ini.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada responden yang telah ditentukan, menghasilkan perhitungan yang menunjukkan nilai rata-rata 78,63. Jika dilihat dari tabel penentuan SUS Score yang dibahas pada bab sebelumnya, nilai yang dihasilkan berada pada garis Adjective Ratings Good dengan Grade Scale huruf C dan Acceptability Ranges berada pada garis Acceptable. Yang disimpulkan bahwa penggunaan sistem dibuat secara detail dengan kebutuhan para responden dan pada fitur-fitur tertentu yang artinya spesifik dapat diterima oleh para responden.
2. Berdasarkan hasil kuisioner penilaian siswa yang diberikan, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 4.03, sementara ketaatan siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 3.95. Hal ini menandakan bahwa siswa umumnya memiliki tingkat kedisiplinan yang sedikit lebih tinggi daripada tingkat ketaatan, namun keduanya masih berada pada tingkat yang baik.

#### Saran

Penulis menyadari bahwa pada penelitian yang berjudul Pembuatan Sistem Monitoring dan Evaluasi Praktik Kerja Lapangan Berbasis Web Untuk Mengukur Kedisiplinan dan Ketaatan Dalam Pelaporan Kegiatan ini tentunya masih ada kekurangan. Untuk itu apabila penelitian ini ingin dilanjutkan, penulis ingin memberi saran mengenai bagian yang sebagiknya dibahas. Adapun saran dan masukan yang dapat peneliti berikan sebagai pengembangan pada sistem selanjutnya sebagai berikut :

1. Sistem Monitoring dan Evaluasi Praktik Kerja Lapangan berbasis website yang telah dibangun dalam penelitian ini dapat diperkaya dengan penambahan fitur-fitur tambahan yang dapat meningkatkan fungsionalitas dan kegunaan sistem. Misalnya, penambahan mekanisme notifikasi otomatis kepada siswa, guru pembimbing, dan perusahaan tempat magang saat ada perkembangan penting dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan. Selain itu, integrasi dengan platform e-learning atau kalender akademik dapat membantu siswa dalam mengatur jadwal praktik kerja lapangan dan mempermudah pemantauan oleh guru pembimbing.
2. Evaluasi sejauh mana hasil penelitian mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Bandingkan temuan dengan tujuan penelitian

untuk mengevaluasi apakah sistem monitoring berbasis web telah berhasil memberikan hasil yang diharapkan.

3. Identifikasi aspek-aspek yang perlu dieksplorasi lebih lanjut atau pengembangan sistem yang mungkin perlu dilakukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsaf, N. A. (2016). FAKTOR PENYEBAB PELANGGARAN TATA TERTIB (STUDI PADA SISWA DI SMA NEGERI 18 MAKASSAR).
- Febriani, R., Mary, T., & Pernanda, A. Y. (2022). Sistem Informasi Monitoring Praktik Kerja Lapangan (PKL) Berbasis Web di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang.
- g.m. marakas, & j.a. o'brien. (2017). Pengantar Sistem Informasi (16 ed.). Salemba Empat.
- Laravel - The PHP Framework for Web Artisans. (t.t.). [www.laravel.com](http://www.laravel.com).
- Lijan Poltak Sinambela. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Suryani & R. Damayanti, Ed.). PT Bumi Aksara.
- Muthahhari, M., Perwitasari, A., & Pasaribu, F. E. (2021). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Praktik Kerja Lapangan di SUPM Pontianak. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (Justin)*, 9(4), 414. <https://doi.org/10.26418/justin.v9i4.49645>
- Nurreni, F., & Okta Hadi Nurcahyono, dan. (t.t.). ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA BERDASARKAN KETAATAN TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH.
- Ralph M. Stair, & George W. Reynolds. (2018). *Principles Of Information Systems* (13 ed.). Cengage Learning.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Talya Bauer, & Berrin Erdogan. (2012). *An Introduction to Organizational Behavior*. Prince.